

## TIPS AMAN BERKENDARA

Perilaku yang baik saat berkendara jadi kunci aman. Kita harus tahu menjaga perilaku saat berkendara. Tidak hanya itu saja, teknologi yang tersedia di kendaraan juga harus digunakan dengan baik. Seperti seatbelt, saat ini masih banyak pengendara yang tidak menggunakannya, hanya jadi pajangan saja. Kalau ada polisi atau razia baru dipakai. Itu saja sudah menyalahi aturan. Masih banyak hal yang perlu disadari oleh setiap pengendara mobil. Tidak sekedar disadari, tapi juga harus dilakukan, demi menjaga kelancaran dan keamanan saat berkendara.

Merujuk kepada :

- a) UU No.22 Tahun 2009 tentang LaluLintas dan Angkutan Jalan.
- b) TJ-SOP-WORKSHOP-13 Pengoperasian Kendaraan di jalan Tambang dan Jalan Umum.

Teknik aman berkendara di jalan ini mampu menjaga keselamatan dan keamanan setiap pengemudi dan penumpang. Teknik yang harus kita pahami adalah *Pahami Pergerakan kendaraan, Jaga jarak aman, awas dengan kondisi sekitar, waspada dengan blind spot, dan hindari distraksi*.

Berikut tips aman berkendara ;

1. Harus Mempunyai Surat Izin Mengemudi.
2. Selalu ingat pakai seatbelt saat masuk mobil.
3. Posisikan spion mobil sesuai dengan pandangan.
4. Posisikan tubuh pengemudi sejajar dengan stir mobil, upayakan agar tidak terlalu jauh dari jangkauan tangan. Ukur posisi duduk dengan tangan lurus sampai ke atas stir. Untuk batasannya, adalah pergelangan tangan.
5. Posisikan genggaman tangan pada kemudi dengan posisi jam 9:30 (tangan kiri) dan 14:30 (tangan kanan).
6. Hp di silent mode agar tidak mengganggu fokus saat nyetir
7. Saat mobil pertama kali dijalankan, usahakan sesekali mencoba sistem pengereman.
8. Perhatikan dan patuhi selalu rambu-rambu lalu lintas yang terdapat pada jalan yang dilalui.
9. Selalu gunakan lampu sein saat akan berpindah jalur atau berbelok. Dan pastikan untuk menoleh sedikit ke arah yang akan dituju sebelum berbelok / berpindah jalur, untuk memastikan kendaraan aman dari *blind spot*.
10. Pastikan untuk menjaga jarak dengan kendaraan yang berada di depan (jangan terlalu dekat). Jarak aman berada antara 2-5 meter ke depan.
11. Jangan melakukan pengereman mendadak. Pastikan melihat ke belakang sesaat setelah melakukan pengereman mendadak.
12. Jangan terbawa emosi jika jalur diambil oleh mobil lain. Lebih baik mengalah dan berikan kesempatan pada mobil tersebut untuk ambil jalur. Ambil nafas dalam-dalam kemudian hembuskan jika mulai terpancing emosi.
13. Gunakan klakson mobil untuk memberitahu kendaraan lain bahwa posisi kendaraan sedang berada di samping atau di belakang kendaraannya, jika terlihat pengendara lain ingin melakukan perubahan jalur atau berbelok.
14. Jika ada pengendara yang menyalakan lampu sein untuk berpindah jalur, siap-siap mengurangi kecepatan dan memberikan kesempatan pengendara tersebut untuk berpindah jalur.

**“Kesadaran akan safety driving berasal dari diri kita sendiri. Jika ingin selamat dan aman, mulailah dari kita sendiri terlebih dahulu.”**